

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan material PTFE sebagai atap dan bukaan kaca sebagai bukaan samping memberikan kecukupan pencahayaan alami secara aspek kuantitas dan kualitas.

Secara kuantitas dari aspek tingkat iluminasi dan *daylight factor* sudah mendapatkan hasil di atas standar yang diberlakukan yaitu 250 lux untuk rata-rata iluminasi dan 2% untuk *daylight factor*. *Spatial Daylight Autonomy* pada Stalk Jakarta sebesar 99% juga di atas standar yaitu sebesar 75%. Untuk aspek kualitas ditemukan semua *glare*, yang terjadi dalam bangunan masih dapat dikategorikan sebagai *imperceptible glare*, dimana masih dalam batas wajar dan dapat diterima oleh manusia. Namun untuk rasio pemerataan cahaya masih belum dapat terpenuhi, karena terdapat area outdoor dan bagian yang memiliki atap *skylight* kaca yang terpapar cahaya matahari jauh lebih ekstrim dibandingkan dengan bagian lain

Kemudian, berdasarkan hasil analisa psiko-visual dengan menggunakan kuesioner kepada responden yang pernah mengunjungi Stalk Jakarta, dapat disimpulkan kalau desain dari RAD+AR *architects* mampu memberikan kesan dan perasaan yang positif sesuai dengan konsep yang ingin dibawa oleh arsitek pada bangunan. Implementasi material membran PTFE dan dinding kaca mampu membawa suasana *green hideout* ke dalam ruangan lewat kedinamisan dan transparansi ruang yang tinggi, dapat menghadirkan ruang yang hangat dan ramah untuk pengunjung.

Hasil Total Capaian Responden terhadap aspek reaksi estetikal sebesar 87,8%, memiliki predikat sangat baik. Konsep arsitek dari sisi estetika dengan memanfaatkan elemen arsitektur lewat desain maupun pemilihan material dapat membangun suasana yang ingin dicapai dengan sangat baik. Kemudian untuk nilai reaksi emosional memiliki rata-rata sebesar 88,5%, dimana ruang yang dibangun oleh arsitek menghadirkan perasaan yang nyaman, hangat, dan santai. Hal sesuai dengan konsep dari bangunan maupun fungsi sebagai restoran yang menyebabkan pengunjung ingin berlama-lama di restoran dan memiliki ikatan emosional yang positif dengan bangunan Stalk Jakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran.

- Standar yang diberlakukan dalam dunia arsitektur tidak harus 100% diikuti oleh arsitek, namun dapat dijadikan sebagai acuan. Konsep arsitektur merupakan hal yang terpenting agar arsitek dapat membangun suasana ruang seperti yang diinginkan.
- Pencahayaan pada bangunan memiliki tingkat kontras yang cukup tinggi, terutama pada area outdoor dan area duduk yang memiliki atap *skylight* kaca. Hal ini menjadi cukup tidak nyaman terutama bagi area di bawah *skylight* kaca, karena memiliki nilai iluminasi yang sangat besar. Modifikasi seperti penambahan kisi-kisi terhadap *skylight* dapat dilakukan untuk mendapatkan nilai iluminasi yang lebih rendah.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Boyce, P. R. (2014). *Human Factors in Lighting*. Boca Raton: CRC Press.
- Edition, E., Ganslandt, R., & Hofmann, H. (n.d.). *Handbook of Lighting Design*.
- Gustafsson, I.-B., Ostrom, A., Johansson, J., & Mossberg, L. (2006). The Five Aspects Meal Model: a tool for developing meal services in restaurants. *Journal of Foodservice*, 17(2), 84–93.
- Kurian, G., & Muzumdar, P. M. (2017). Restaurant formality and customer service dimensions in the restaurant industry : An empirical study. *Atlantic Marketing Journal*, 6(1), 75–92.
- Lechner, N. (2001). *Heating, Cooling, Lighting : Sustainable Design Methods for Architects*, 4th Edition. United States of America: John Wiley & Sons P&T.
- Pangestu, Mira Dewi. (2019). *Pencahayaan Alami Dalam Bangunan*. Bandung: Unpar press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Jurnal :

- Ghaisani, Amalia.2021. Pengaruh Desain Pencahayaan Alami dan Buatan terhadap Kenyamanan Visual dan Psiko-Visual Pengunjung Kafe Tanatap Coffee Jakarta. Universitas Katolik Parahyangan
- Kim, D. H. (2018). *Light and Emotion: Exploring Human Affect in Lighting*. London: Thesis University College London.
- Pangestu, M. D. S. (2006). Pengaruh kenyamanan psiko-visual dari pencahayaan buatan pada erhaclinic, Medical center for dermatology di Jakarta. repository.unpar.ac.id/handle/123456789/1817
- Putri, Ghea.2022. Pengaruh Desain Pencahayaan Alammi terhadap Kenyamanan Visual dan Psiko-Visual pada Tanatap Ring Garden Coffee Shop Ampera Jakarta

Sumber Internet :

- Ahmad, F. (2023, Juni 26). PENGERTIAN BAR: sejarah, fungsi, jenis, macam, fasilitas, & konsep. Ames Boston. <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-bar/>
- Health and Wellbeing. (n.d.), from https://www.breeam.com/BREEAM2011SchemeDocument/Content/05_health/health01.htm
- Sagredo, R. (2020, November 12). *NOMA 2.0 / BIG*. ArchDaily. <https://www.archdaily.com/902436/noma-big>